

BAB III METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian adalah bagaimana seorang peneliti dapat mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dari mulai sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah.¹ Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini yakni sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu lapangan (*field research*), yang dimaksud dengan penelitian *field research* adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau fenomena, kejadian maupun gejala sosial yang ada di masyarakat, kemudian sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, dari hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi.² Jenis penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam tentang Makna menghafal al-Qur'an bagi santri huffadz di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021. Ditinjau dari segi analisis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, fakta dan aktual. Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh serta mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat. Metode kualitatif juga menjelaskan mengenai analisis data dalam bentuk narasi, yang telah disusun secara logis dan sistematis.³

Metode kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti tentang fenomena *living Qur'an*, sebab ciri dari penelitian kualitatif tersebut memiliki ciri khas dalam penyajian data menggunakan persepektif *emic*, yakni data yang dijelaskan

¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, 109.

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 23.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), 45–47.

dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Sehingga penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu dengan memberi gambaran yang jelas mengenai objek atau masalah tertentu dalam penelitian.⁴ Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat peneliti yakni peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitiannya, memilih informasi yang didapatkan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode kualitatif, sebab dalam proses penelitian, peneliti berharap bisa memperoleh data dari para ustadz atau santri yang diamati, bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna menghafalkan al-Qur'an bagi santri huffadz di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021, serta untuk mempelajari secara mendalam interaksi sosial, individu, maupun kelompok. Maka, peneliti akan mengungkapkan dan menjelaskan mengenai pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati serta makna menghafal al-Qur'an bagi santri huffadz di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021. Dengan demikian peneliti akan memperoleh makna yang hakiki dari para santri huffadz terkait menghafalkan al-Qur'an di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni berupa penelitian lapangan (*Field Research*), oleh sebab itu, peneliti harus mempersiapkan *setting* penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, serta terkait strategi penghafalan al-Qur'an, serta gambaran umum lokasi penelitian.

⁴ Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian* (Bandung: pustaka Setia, 2015), 202.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 16.

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati, karena dinilai peneliti ponpes tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tersusun rapi dengan manajemen yang bagus dibanding yang lainnya, serta lembaga ini dijamin memiliki kualitas hafalan yang baik.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus dari tahap prasurvei sampai pengambilan data selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek atau sasaran penelitian yang dipilih adalah pengasuh ponpes, para pengajar, dan para santri Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Tayu Pati. Subyek penelitian dirasa bisa memberikan informasi mengenai perkembangan para santri dalam menghafal al-Qur'an, terutama tentang kondisi psikis para santri dalam menghadapi problematika selama ia menghafal. Selanjutnya bisa memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti baik dimulai dari sejarah terbentuknya ponpes tersebut sampai pada bagaimana pelaksanaan menghafalkan al-Qur'an di ponpes sehingga bisa mempunyai kualitas hafalan yang baik.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data kepada pengumpul data baik melalui objek penelitian, sumber informan, maupun data relevan yang berkaitan dengan obyek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, data primernya yaitu pengasuh ponpes, para pengajar, dan para santri Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 225.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, tapi sudah melalui sumber tangan kedua dan selanjutnya. Data sekunder biasanya dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap dari data utama yang digunakan oleh peneliti.⁷ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu meliputi kitab tafsir, dan ditambah dengan buku-buku maupun dokumen-dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, sebab semua itu akan menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama yang digunakan dalam sebuah penelitian, yakni dengan cara melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁸ Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data tentang makna menghafal al-Qur'an bagi santri huffadz di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo serta pelaksanaan menghafal al-Qur'an di ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021.

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi atau ide, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan tujuan agar bisa menggali informasi lebih dalam.⁹ Dalam penelitian ini,

⁷ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 100.

⁸ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d., 105.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh ponpes, para pengajar, dan para santri Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Tayu Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dari dokumen resmi.¹⁰ Metode dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebuah data atau dokumen-dokumen yang terdapat di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati. Dokumen tersebut meliputi profil pondok pesantren, foto-foto yang ada keterkaitannya dengan kegiatan santri dalam menunjang hafalan al-Qur'an. Adanya dokumentasi tersebut yaitu agar penulis bisa meneliti lebih seksama dan menghasilkan dokumen yang bermanfaat.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data akan dilakukan setelah semua data terkumpulkan. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini yakni meliputi: uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas serta uji konfirmasi.¹¹ Uji Kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan yakni peneliti ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang datanya pernah diambil. Hal ini bermaksud supaya data yang didapatkan akan bisa lebih untuk dipercaya. Sebab, dengan sering melakukan penelitian kelapangan dan melakukan wawancara antara peneliti dan narasumber maka akan terja terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang sudah diperoleh akan bisa dipercaya.

Perpanjangan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti yakni dengan cara melakukan penelitian ke lapangan secara terus menerus, yaitu di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Tayu Pati. Peneliti melakukan

¹⁰ Satori and Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270.

wawancara secara mendalam sampai menemukan data-data yang akurat terkait makna menghafal al-Qur'an bagi santri huffadz di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021. Kemudian wawancara dilakukan dengan berbagai informan, yakni meliputi: pengasuh ponpes, para pengajar, dan para santri Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Tayu Pati.

2. Menggunakan bahan referensi, yaitu seperti foto-foto kegiatan santri, dan lain-lain. Dalam hal ini, peneliti menggunakan bahan referensi berupa kegiatan terkait strategi santri dalam menghafal al-Qur'an, rekaman wawancara dengan berbagai narasumber dan kitab tafsir sebagai pedoman.
3. Mengadakan *member check*, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui narasumber. Hal ini dilakukan guna mengetahui sejauhmana kesesuaian data antara yang diperoleh dengan yang diberikan oleh narasumber.
4. Pengujian Transferabilitas
 Pengujian transferabilitas adalah apakah hasil penelitian ini bisa diterapkan pada situasi yang lain. Dalam hal ini berkaitan dengan pertanyaan sampai hasil penelitian tersebut bisa diterapkan dalam situasi lain.
5. Pengujian Dependabilitas
 Pengujian dependabilitas yakni apakah hasil penelitian menentukan pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, serta menggunakan konsep-konsep ketika membuat klarifikasi untuk menarik kesimpulan.
6. Pengujian Konfirmabilitas
 Pengujian konfirmabilitas yakni apakah hasil penelitian bisa dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian yang bertujuan supaya hasil dapat lebih objektif.¹²

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 22–23.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting dalam proses penelitian. Sebab, analisis data adalah suatu cara atau upaya guna mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dimengerti serta bermanfaat sebagai solusi permasalahan. Dalam tahap ini, peneliti akan membagi data yang sudah dikumpulkan menjadi beberapa kategori serta diproses, sehingga data tersebut bisa memecahkan suatu masalah. Analisis data ini akan dilakukan dengan metode-metode berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan serta suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang kurang penting, dan mengorganisasikan data sebagai upaya untuk menggambarkan dan menverifikasi kesimpulan akhirnya. Data yang di reduksi antara lain seluruh data yang berkaitan mengenai permasalahan penelitian. Setelah data direduksi maka akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas serta dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.¹³ Oleh sebab itu, reduksi data perlu untuk dilakukan agar data tidak dapat mempersulit analisis selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti akan merangkum hal-hal yang diperoleh dari lapangan, baik melalui wawancara maupun data tulisan. Data yang diperoleh nantinya akan dipilih bagian-bagian yang penting saja.

2. Penyajian Data

Setelah data sudah direduksi langkah untuk analisis selanjutnya yaitu menyajikan data yang didapat. Penyajian data adalah suatu usaha merangkai informasi yang tersusun serta terorganisir dalam upaya menggambarkan suatu kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil suatu tindakan sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan naratif atau secara singkat, bagan, hubungan antar kategori guna

¹³ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 135.

mempermudah dalam memahami situasi.¹⁴ Pada langkah ini, peneliti berusaha untuk menyusun data yang relevan supaya lebih mudah untuk dipahami dan lebih mudah dalam melakukan langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi data. Pada proses ini peneliti mengorganisasi data, mengaitkan hubungan-hubungan tertentu antara data satu dengan data lainnya.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dilapangan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan upaya untuk mencari atau memahami suatu makna atau arti keteraturan, pola-pola, penjelasan, sebab akibat atau proposisi.¹⁵ Dalam tahap ini kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu berupa gambaran deskriptif mengenai pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati serta makna menghafal Al-Qur'an bagi santri huffadz di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati.

¹⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 135-136.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.